



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 2 April 2023 Halaman 1353 - 1362

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Sutan Botung Hasibuan

STAI Barumun Raya Sibuhuan, Indonesia

e-mail : sutanbotung94@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembinaan karakter sebagai bentuk sikap yang dimiliki oleh peserta didik dalam menerapkan setiap domain dan keterampilan dalam dunia Pendidikan yang tidak hanya terbatas pada perkembangan akademik, akan tetapi sesuai dengan arah dan implementasi kurikulum yakni menciptakan siswa yang mempunyai sikap dan karakter yang *representative* dalam mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengamati setiap interaksi dari kolaborasi anatar guru dan orang tua siswa dalam membangun sebuah system komunikasi untuk mengetahui setiap perubahan-perubahan yang dialami oleh peserta didik serta dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua siswa secara langsung kepada guru dalam setiap aktivitas pembelajaran sehingga membangun sistem yang dapat membantu pengembangan dan moral siswa. Elemen dasar dalam tatanan Pendidikan adalah bentuk integrasi setiap dukungan dari pihak terkait sehingga setiap komponen yang dibutuhkan dapat terlaksana dan mampu menjalankan peran dan fungsinya masing-masing. Dengan demikian setiap pihak mampu menciptakan interkoneksi yang padu sehingga dukungan sosial menunjukkan interkoneksi positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dan interaksi dari guru dan orang tua siswa adalah faktor kunci dalam mengembangkan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Kolaborasi, Interaksi, Pendidikan Karakter.

Abstract

Education plays a very important role in the building process of character as a form of attitude possessed by students in applying every domain and skill in the world of education which is not only limited to academic development, but in accordance with the direction and implementation of the curriculum, namely creating students who have attitudes and representative character in implementing the knowledge they have. Research conducted is classified as a qualitative descriptive research which aims to observe every interaction of collaboration between teachers and parents of students in building a communication system to find out any changes experienced by students and the support that can be given by parents of students directly to teachers in every learning activity so as to build a system that can help the development and morale of students. The basic element in the educational system is a form of integration of any support from related parties so that each component required can be carried out and able to carry out their respective roles and functions. Thus each party is able to create a coherent interconnection so that social support shows a positive interconnection. The results of the study show that support and interaction from teachers and parents are key factors in developing students' character.

Keywords: Collaboration, Interaction, Character Education.

Copyright (c) 2023 Sutan Botung Hasibuan

✉ Corresponding author :

Email : sutanbotung94@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5202>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai orientasi utama dalam mengembangkan sikap dan karakter peserta didik yang tumbuh dan berkembang dalam seriap elemen dasar (Haber et al. 2021) dan nilai-nilai Pendidikan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran disekolah. Setiap pengembangan karakter peserta didik diharapkan mampu mendukung Pendidikan karakter dan moral yang mencerminkan perubahan perilaku dan sikap dan proses pembelajaran yang dilakukan secara dinamis di sekolah (Kurniasih 2019) Guru sebagai fasilitator mempunyai ketebatasan dalam pengembangan karakter yang termuat dalam satuan pendidilan sekolah dasar sebagai fondasi utama dalam penyelenggaraan proses Pendidikan yang tidak hanyan terpaut pada unsur akademik akan tetapi memuat setiap unsur sikap yang akan dijadikan pedoman oleh peserta didik dalam lingkungan sosial (Rahimi and Shute 2021).

Limitasi dan keterbatasan yang dimiliki oleh guru dalam pemberdayaan setiap karakter yang dimiliki oleh peserta didik hanya memuat waktu tertentu selama kegiatan pembelajaran dilakukan (Irawan et al. 2021) Hal tersebut menekankan kepada dukungan dan Kerjasama orang tua dalam memahami setiap hal yang dibutuhkan oleh anaknya dalam melatih karakter dan pengembangan moral sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan.(Dharmawan and Rahayu Setyaningsih 2022). Implementasi dalam setiap lingkungan sosial anatar guru dan siswa secara dinamis mampu menciptakan Kerjasama dalam memahami setiap perubahan (Harahap, Nasution, Nst, et al. 2022; Sormin, Siregar, and Priyono 2017) yang dialami serta hal-hal dasar yang dibutuhkan sehingga perkembangan setiap unsur dalam orientasi Pendidikan karakter dapat memuat setiap elemen yang dibutuhkan (Kaczko and Ostendorf 2023).

Penelitian terdahulu menyebutkan Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada setiap unsur pedagogic yang memjat beberapa indikator dan sub indikaotor sebagai bentuk capaian elemen dasar dalam melatih karakter yang berorientasi pada perubahan sikap yang mengintegrasikan sikap, kemampuan persoan, dan kemampuan interpersonal yang dimiliki oleh guru (Hendi Ristanto et al. 2018) sebagai bentuk interkasi multiarah yang mampu konsepsi dasar kemampuan akademik dan perubahn sikap (Rafi'y 2022) sebagai acuan dalam implementasi setiap proses pembelajaran yang inovatif dan memnciptakan lingkungan akademik yang harmonis antara siswa, orang btua siswa serta dengan guru (Glaze 2018).

Kolaborasi dapat dijadikan sebagai bentuk dampak positif dari kolaborasi orang tua-guru yang melibatkan interkasi multi arah dalam setiap unsur perkembangan karakter peserta didik (Trowsdale, McKenna, and Francis 2019) Hal tersebut didukung oleh penelitian telah menunjukkan bahwa kolaborasi interprofesi, termasuk kolaborasi erat dengan orang tua siswa menjadi faktor kunci dalam mencapai potensi belajar siswa yang maksimal secara efisien dan tersusun secara sistematis (Perrotta 2020; Yildiz and Guler Yildiz 2021) Seiring dengan perkembangan waktu, reformis pendidikan telah mencoba menekankan hubungan yang lebih kolaboratif di mana tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum (Bierman et al. 2021).

Penelitian terdahulu memaparkan hasil bahwa kolaborasi yang bersifat integrative antar guru dan ortang tua siwa dalam mengamati setiap perspektif dan keterampilan dan perilaku yang dilakukan oleh siswa menajdi faktor kunci untuk menciptakan kolaborasi dalam melatih setiap aspek keterampilan yang harus ditanamkan untuk siwa. Hal tersebut didukung oleh penelitian relevan lainnya yang mengungkapkan bahwa pembentukan karakter peserta didik merupakan pola interaksi yang sistematis dari orang tua ke guru maupun sebaliknya dalam mengamati dan mengevaluasi setiap perkembangan peserta didik, dan dipertegas oleh penltian yang dilakukan oleh bahwa kemajemukan perkembangan karakter peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, akan tetapi peran orang tua dalam melakukan pola asuh dalam dunia akademik dan sikap proaktif yang dilakukannya dalam menyampaiaikn setiap perubahan tingkah laku anaknya kepada guru.

Penelitian terdahulu yang sejenis hanya fokus mengkaji aspek interkasi guru dengan orang tua siswa tanpa melibatkan kontroling yang spesifik dari aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh peserrta didik di

sekolah. Melalui pengkajian aspek yang lengkap dan holistik pada berbagai aspek sehingga mampu meruntukan setiap aspek pada kegiatan dan unsur yang diukur dalam penelitian yang dilakukan.

Kendala utama yang dihadapi adalah belum menyeluruhnya partisipasi dari orang tua untuk menunjukkan sikap proaktif dalam setiap kegiatan dan permasalahan yang dihadapi oleh anaknya, dan berdasarkan wawancara terstruktur yang dilakukan dengan guru menguatkan bahwa peran orang tua dalam mendukung setiap upaya yang dilakukan dalam pengembangan karakter yang meruntukan setiap nilai-nilai dasar dalam dunia pendidikan dalam mengembangkan elemen dasar sebagai bentuk rekasi kolaboratif dalam tatanan sistem Pendidikan sehingga pengembangan moral dilakukan secara signifikan dan sesuai dengan kemampuan dasar yang diukur sebagai penanda utama tercapainya karakter dan muatan Pendidikan sebagai bentuk reformasi dunia pendidikan yang memuat setiap gagasan dalam perspektif dunia Pendidikan secara menyeluruh dan memenuhi setiap aspek pemenuhan Pendidikan karakter yang ditanamkan mulai dari sekolah dasar.

Berdasarkan uraian dan kendala yang dihadapi maka peneliti melakukan suatu penelitian yang dapat menjadi referensi terbaru dalam menyajikan kedudukan Kerjasama antara orang tua dan guru sebagai elemen pelaksana yang mempunyai kewajiban untuk mengontrol setiap tindakan dan perubahan perilaku dari siswa atau anaknya dengan karakter yang berbeda dan unik. Dengan demikian pada penelitian yang dilakukan indikator yang diukur dielaborasi berdasarkan setiap aspek perkembangan sikap melalui pola interaksi antara guru dan orang tua sehingga aspek yang diukur mempunyai nilai orisinalitas yang dapat menjadi acuan bagi penelitian relevan untuk mengamati interaksi dan pola kolaborasi antara guru dan orang tua siswa secara sistematis dan menyeluruh. Sebagai aspek inovasi dan kebaruan dari penelitian yang dilakukan adalah dimensi dan aspek yang diukur memiliki beberapa capaian sub indikator yang relevan karena pada penelitian terdahulu hanya fokus pada aspek umum tanpa adanya perincian sub indikator dari aspek interaksi dan kerja sama guru dan orang tua yang diukur. Aspek kerja sama telah dibahas pada beberapa penelitian akan tetapi perincian setiap sub indikator dan domain belum rinci, sehingga aspek unsur yang diukur pada penelitian ini terarah sesuai capaian sub indikator.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik yang berfokus untuk mengamati kerjasama merujuk pada interaksi yang ditunjukkan oleh guru dengan orang tua siswa untuk mengamati setiap unsur dan kolaborasi guru dengan orang tua siswa dalam membina karakter peserta didik pada jenjang SD sebagai elemen dasar. Informan utama dalam pengumpulan informasi atau data primer adalah guru SD Negeri 0503 Parsombaan Kec. Lubuk Barumun Kab. Padang Lawas yang berjumlah 10 orang serta wawancara terstruktur yang dilakukan pada orang tua siswa yang berjumlah 35 orang yang berlangsung dari bulan Februari 2023- Bulan April 2023.

Kolaborator antara guru dan orang tua siswa dengan peneliti sebagai informan menjadi sumber data primer dalam memperoleh, mengabstraksi setiap informasi yang akan dikumpulkan terkait dengan aspek yang dijadikan sub indikator. Untuk menentukan keabsahan data hasil penelitian terlebih dahulu diuji tingkat validitasnya berupa validitas konstruk dan validitas isi yang divalidasi oleh 2 dosen ahli, dan penentuan tingkat reliabilitas melalui uji *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien untuk nilai reliabilitasnya mencapai 0,876 sehingga memenuhi kriteria kevalidan dan dinyatakan bersifat reliabel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data primer dan data sekunder dari hasil observasi dan wawancara (ditunjukkan melalui bukti transkripsi atau pernyataan hasil wawancara) yang dilakukan antara guru dan orang tua siswa yang merujuk pada interaksi multi arah dalam proses pembinaan karakter siswa sehingga setiap capaian tujuan Pendidikan dapat diamati secara sistematis, jelas dan menyeluruh sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kolaborasi guru, dan orang tua serta peneliti untuk

mengumpulkan setiap bagaimana informasi sebagai data awal diintegrasikan dengan proses triangulasi data sesuai bukti otentik sehingga hasil penelitian teruji secara konstruktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Interaksi dan Kerjasama antar guru memuat beberapa indikator dan sub indikator yang dijadikan landasan dalam proses pemenuhan sub keterampilan dalam melatih atau memberdayakan komponen yang diperlukan oleh siswa untuk melatih karakter yang dilandasi pada prinsip perkembangan peserta didik/siswa yang dirinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Interaksi Guru dan Orang Tua dalam melatih pengembangan karakter siswa

No	Aspek/Indikator	Indikator capaian
1	Aspek Kerjasama	a. Saling keterbukaan mengemukakan berbagai macam faktor pendukung yang dibutuhkan dalam adaptasi perkembangan pola perilaku siswa b. Penafsiran lebih lanjut yang dibuktikan dengan komunikasi dua arah antara guru dan orang tua siswa
2	Prinsip pengembangan karakter	a. Sikap saling memahami setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa di rumah masing-masing yang dimonitoring dan dilaporkan secara langsung dan spesifik oleh orang tua ke guru b. Penggunaan jurnal belajar secara sistematis yang diisi langsung oleh orang tua dan diperiksa serta dievaluasi secara bertahap oleh guru sehingga aktivitas siswa terdokumentasi dengan rapi
3	Aktivitas belajar	a. Rencanakan dan proses pembelajaran yang dilakukan Kembali oleh siswa dalam memahami Kembali materi yang telah mereka pelajari di sekolah serta kendala yang mereka temui b. Sikap aktif oleh orang tua dalam melihat setiap perubahan hasil belajar dan sikap belajar dari anaknya masing-masing yang diukur secara progresif
4	Bentuk Interaksi	a. Sikap proaktif dalam mendukung setiap upaya yang dilakukan oleh guru melalui pelaporan berkala terhadap kondisi psikologi yang dialami oleh peserta didik b. Penerimaan orang tua dalam setiap kendala yang dihadapi oleh guru dan sikap sigap dalam menanamkan setiap nilai-nilai sebagai optimalisasi peningkatan karakter yang disesuaikan dengan tujuan Pendidikan, kurikulum yang berlaku dan sistem Pendidikan yang berlaku secara umum
5	Teknik Evaluasi (Refleksi)	a. Komunikasi secara langsung dan terbuka terhadap setiap progresivitas dan karakter yang ditunjukkan langsung oleh peserta didik sebagai dampak yang dirasakan sebagai bentuk pengalaman belajar siswa b. Reflektivitas secara utuh sehingga guru dapat mengevaluasi setiap kekurangan dalam proses belajar dan perkembangan karakter semua peserta didik

Sumber: Elaborasi data primer peneliti

Hasil uji validitas dan realibilitas dinyatakan dalam table dibawah ini


Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas


Nilai Cronbach's Alpha	N of Items	Level
,876	8	Sangat Reliabel

Setiap aspek yang telah dirinci menjadi beberapa sub indikator diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dan memuat setiap komponen yang akan diintegrasikan dalam mengukur setiap derivasi sub indikator yang terbagi menjadi beberapa komponen.

Cakupan data melalui transkrip wawancara dan dokumentasi dan hasil jurnal belajar yang dievaluasi oleh guru dan orang tua siswa menjadi bukti otentik interkasi multi arah. Berikut contoh hasil refleksi jurnal belajar dan aktivitas harian yang dilakukan oleh siswa. Berikut contoh monitoring refleksi aspek sikap dan keterampilan.

No.	Hari / Tgl	Capaian Aspek	
		Dimensi Sikap	Keterampilan
1	Kamis 23/02/2023	- Anak saya melakukan setiap aktivitas/ kegiatan yang diajarkan oleh guru seperti menaati perintah / tata krama dalam menghormati orang tua	- Anak saya mampu untuk menyusun jadwal belajar dan mengerjakan setiap tugas - Melaporkan ke saya setiap aktivitas belajar yang mereka lakukan di sekolah
2	Catatan Guru	- Tetap mengontrol setiap sikap yang dilakukan anak / ibu secara berkala / monitoring	- Anak aktif dalam proses pembelajaran / bertanya / mengemukakan pertanyaan. - Tetap menjaga semangat anak dalam proses pembelajaran

Paraf Orang Tua


Paraf Guru


Gambar 1. Hasil jurnal refleksi monitoring aspek sikap dan keterampilan siswa

Deskripsi Kualitatif Interaksi Guru dan Orang Tua

Menjabarkan triangulasi dari setiap bentuk Kerjasama yang ditunjukkan melalui setiap sikap keterlibatan dari hasil observasi. Wawancara struktur yang memuat secara komprehensif cakupan setiap indikator yang diamati dari setiap pihak terkait

Jabaran triangulasi setiap komponen menunjukkan hasil yang signifikan dalam setiap interkoneksi yang dilakukan melalui proses keterlibatan secara aktif (ditunjukkan melalui hasil wawancara dan observasi). Setiap jabaran komponen memetakan setiap bagian dari tanggung jawab guru dalam mengelola, mengakses dan mengakomodasi setiap bentuk perubahan hasil belajar dan sikap sebagai bentuk bagian dari proses evaluasi pembelajaran yang tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran akan tetapi memuat setiap perubahan karakter.

Dinamika perubahan sikap dan karakter yang saling termuat menjadi landasan utama dalam mengumpulkan setiap data primer dan data sekunder sebagai bentuk capaian pembentukan karakter dan moral sebagai integrasi setiap proses yang dilakukan oleh guru dan orang tua.

Deskripsi pelibatan setiap unsur dalam pengumpulan data primer dan data sekunder

Penjabaran dan pemetaan peran aktif guru secara langsung terlihat dalam proses akademik yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang tidak hanya melibatkan mekanisme pembelajaran akan tetapi setiap bagian dari proses untuk melatih dan menumbuhkan karakter dari siswa yang memuat komponen dari melatih sikap dan tata krama dari siswa secara objektif.

Hal tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap unsur dan pembentukan gagasan dari siswa untuk bersikap yang mengutamakan sikap sopan santun dalam proses pembelajaran sehingga lingkungan belajar yang dirasakan oleh siswa mampu memfasilitasi mereka dalam berbagai bentuk tatanan sosial yang tidak hanya memuat satu komponen persoalan akan tetapi melibatkan unsur emosional untuk bersikap secara integral dalam proses akademik dan pembentukan karakter

Pembahasan

Pemenuhan aspek pertama melibatkan kerja sama yang progresif antara guru dan orang tua siswa dalam mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi setiap proses perkembangan karakter dari setiap individu yang berbeda. Penelitian terdahulu telah memaparkan bahwa setiap siswa memiliki dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku sebagai bentuk dari pembentukan karakter yang dilakukan dan integrasikan dalam setiap proses pembelajaran (Anderson and Davidson 2019). Hasil wawancara dengan salah satu orang tua siswa yang berinisial ST menyatakan bahwa "*Kami selalu melakukan komunikasi verbal secara langsung dengan guru, hal ini sangat membantu kami terkait setiap hal yang harus dimiliki atau dikembangkan oleh anak kami sehingga dalam proses pembelajaran mampu memiliki karakter yang bersesuaian dengan nilai-nilai yang berlaku*". Pemaparan tersebut merujuk bahwa integrasi sikap dan hasil adaptasi siswa diekondisikan secara langsung oleh setiap orang tua karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru yakni hanya dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zeptyani (2020) yang memaparkan bahwa keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa tidak hanya dilakukan di sekolah dalam batas waktu minimal tertentu yang telah ditetapkan (Irawan et al. 2022). Orang tua diwajibkan menyampaikan secara langsung setiap hasil belajar dan perubahan sikap sebagai bentuk implementasi nyata (Palma and Reis 2021). Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa orang tua yang peduli dengan aspek perkembangan anaknya selalu bertanya terkait setiap sikap yang ditunjukkan oleh anaknya dalam proses pembelajaran.

Aspek pengembangan karakter menitikberatkan pada kemampuan mental dan psikologi oleh peserta didik dalam melakukan setiap aktivitas yang diamati dan diawasi langsung oleh orang tua masing-masing, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam orientasi pendidikan karakter dilatih setiap hari. Hal

menarik yang dilakuakn adalah adanya jurnal belajar yang diisi oleh setiap siswa. Penelitian sejenisnya mengungkapkan bahwa jurnal belajar sangat efektif dalam melatih dan membaisakan aktivitas belajara bagi peserta didik yang konsisten dan memiliki dampak positif untuk menganalisis setiap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik (Irawan 2022; Rodríguez-izquierdo 2021). Dengan demikian jurnal belajar yang dimuat oleh siswa merupakan bukti pengalaman belajar yang didpatakan oleh siswa secara nyata (Saleh et al. 2017).

Hal menarik yang diperoleh adalah salah satu siswa mengungkapkan dalam jurnal belajarnya asdalah mereka merasa senang ketika mampu menuliskan setiap pengalaman berharaga yang mereka dapatakan dalam proses pembelajaran dan mereka laporkan secara langsung kepada orang tuanya, dan mereke termotivasi ketika mendapatkan nasehat langsung dari orang tuannya terkait hal-hal yang harus mereka lakukan dalam memecahkan setiap permasalahann yang telah mereka hadapi.

Integrasi pelaporan aktivitas belajar pada berbagai aspek menjadi hal yang sanagt fundamental bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar dan mmebetuk karakter keribadiannya (Smith et al. 2020). Hal tersebut didukung oleh hasil penenetian yang menjelaskan bahwa proses karakterisasi peserta didik didasarkan pada setiap pola pemetaan sikap dan keterampilan yang saling terikat dan berhubungan dinamis yang harus tetap dikontrol oleh setiap orang tua (Ivanova et al. 2021; Matsumoto-Royo and Ramírez-Montoya 2021).

Aktivitas belajar sebagai aspek berikutnya yang diamati memuat setiap rancangan belajara yang memuata kepada kemampuan siswa dalam membagi waktu secara baik dan disesuaikan dengan jadwal belajara yang bervariasi dari setiap peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa kemandirian dari siswa dalam mengontrol (Brothers, Bennett, and Cho 2021) dan mengatur jadwal belajarnya dalah sealah satu bentuk regulasi diri dalam proses perkembangan karakter akademik (Dhida 2021). Pola dasar yang disusun sendiri adalah bentuk kontrol diri sehingga terlatih sejak dini (Goodyear and Armour 2021; Guo and Huang 2021) dalam menyusun sendiri jadwal belajara sesuai dengan kebutuhanya masing-masing dan sangat bervariasi tehnik yang mereka gunakan (Putra and Rahman 2019).

Hal yang sangat penting adalah bentuk interaksi dua arah antara guru dengan orang tua siswa dalam mendukung setiap aktivitas dan pelapran langsung yang dilakuakn sebagai bukti nyata dari interaksi tersebut. Hasil obesrvasi langsung yang dilakukan nampak bahwa guru memebrikan respon yang positif dalam mengidentifikasi setiap informasi yang disampaikan oleh orang tua ssiwa. Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian bahwa pola integrasi yang kuat (Németh and Palmer 2019; Richardson and Mishra 2018) dan padu antar guru dan orang tua siswa adalah Langkah awal dalam melatih kemandirian sebagai karakter moral dari siswa (Saenab et al. 2021; Zhou 2021).

Komponen penyusunan setiap aspek yang dibutuhkan dalam komunikasi dan wawancara langsung yang dilakukan memaparkan bahwa setiap interaksi menunjukkan sikap saling menerima antara guru dan siswa (Harahap, Nasution, and Nasution 2022; Sormin 2021) sehingga mampu menjabarkan setiap komponen yang diinginkan dan yang telah diamati saling terkait dan prinsip evaluasinya terletak pada proses reflleksi yang dialkuakn oleh setiap pihak terkait (guru dan orang tua). Setiap orang tua sangat memahami hak-hal yang harus mendapat perhatian lebih atau aspek utama yang menajdi landasan dalam setiap proses melatih sikap dan kepribadian siswa jenajng dasar (Goodyear and Armour 2021). Pada sisi yang sama guru yang memahami setiap karakter peserta didik akan ampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, tidak menekan, mebciptakan lingkunagn sosial yang nayaman sehingga setiap hasil akhir dan evaluasi hasil pembelajaran selalau berorientasi pada pekremabangan akademik dan karakter yang mampu menciptakan individu yang mempunyai karakter dalam tatanan dunia Pendidikan (Guerrero-Rosada et al. 2021).

Setiap komponen yang telah disusun disesuaikan dengan pola perkembangan aspek peserta didik pada abd 21 sehingga dapat mengukur setiap pembentukan sikap dan karakter bagi peserta didik sehingga menjadi refrensi bagi peneliti lainnya dalam menyusun sub indikator yang lebih fleksibel karena proses penyusunan

indikator dalam penelitian yang dilakukan terbatas pada aspek interaksi dan kerja sama bagi guru dan orang tua pada beberapa komponen dasar.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan adalah hanya berfokus pada satu sekolah sehingga sebaran informasi masih dalam lingkup guru SD Negeri 0503 Parsombaan. Meskipun demikian pengembangan sub indikator dari dimensi atau aspek yang diukur dapat dijadikan pola pengembangan dasar bagi peneliti terkianya untuk mengembangkan aspek dan capaian sub indikator yang lebih luas

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa interaksi multi arah (guru dan orang tua) akan membuat guru lebih terarah dalam mengatasi sifat anak, karena sudah mengetahui dimana kekurangan dan kesalahannya, serta guru bisa mengetahui latar belakang dan sifat-sifat pribadi anak, sehingga lebih mudah dalam mengatasi masalah-masalah anak dalam belajar. Setiap hal terkait dapat dikomunikasikan secara langsung sehingga peserta didik dengan cepat dapat beradaptasi terkait hal dasar yang harus dipenuhi dalam menciptakan lingkungan belajar yang melatih karakter peserta didik secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang memberikan kontribusi secara aktif dalam proses penelitian sehingga setiap kegiatan dan rancangan penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan dan prosedur penelitian dan dapat dilaksanakan secara lancar dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Harapan kami adalah semoga hasil penelitian yang telah dimuat mampu memberikan referensi terhadap topik atau bidang kajian penelitian yang saling terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Daniel R., And Matthew C. Davidson. 2019. "Receptive Versus Interactive Video Screens: A Role For The Brain's Default Mode Network In Learning From Media." *Computers In Human Behavior* 99(September 2018):168–80. Doi: 10.1016/J.Chb.2019.05.008.
- Bierman, Karen L., Brenda S. Heinrichs, Janet A. Welsh, And Robert L. Nix. 2021. "Sustained Benefits Of A Preschool Home Visiting Program: Child Outcomes In Fifth Grade." *Early Childhood Research Quarterly* 56:260–71. Doi: 10.1016/J.Ecresq.2021.03.017.
- Brothers, Kyle B., Robin L. Bennett, And Mildred K. Cho. 2021. "Taking An Antiracist Posture In Scientific Publications In Human Genetics And Genomics." *Genetics In Medicine* 23(6):1004–7. Doi: 10.1038/S41436-021-01109-W.
- Dharmawan, Johan, And Eka Rahayu Setyaningsih. 2022. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 5(2):69–86. Doi: 10.24929/Alpen.V5i2.98.
- Dhida, Tasya Tsamara. 2021. "The Effect Of Animation Video Learning Media On Social Emotional Development Of Early Children : A Literature Review Tasya Tsamara Dhida Terakhir , Penyebaran Covid-19 Di Seluruh Terjadinya Pembelajaran Jarak Jauh Di Rumah Pemerintah Untuk Belajar Secar." *Early Childhood Education And Development Journal* 3(1):47–58.
- Glaze, Amanda L. 2018. "Teaching And Learning Science In The 21st Century: Challenging Critical Assumptions In Post-Secondary Science." *Education Sciences* 8(1):1–8. Doi: 10.3390/Educsci8010012.
- Goodyear, Victoria A., And Kathleen M. Armour. 2021. "Young People's Health-Related Learning Through Social Media: What Do Teachers Need To Know?" *Teaching And Teacher Education* 102:103340. Doi: 10.1016/J.Tate.2021.103340.
- Guerrero-Rosada, Paola, Christina Weiland, Meghan McCormick, Jo Ann Hsueh, Jason Sachs, Catherine Snow, And Michelle Maier. 2021. "Null Relations Between Class Scores And Gains In Children's

- 1361 *Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar - Sutan Botung Hasibuan*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5202>
- Language, Math, And Executive Function Skills: A Replication And Extension Study.” *Early Childhood Research Quarterly* 54:1–12. Doi: 10.1016/J.Ecresq.2020.07.009.
- Guo, Jinchu, And Jie Huang. 2021. “Information Literacy Education During The Pandemic: The Cases Of Academic Libraries In Chinese Top Universities.” *Journal Of Academic Librarianship* 47(4):102363. Doi: 10.1016/J.Acalib.2021.102363.
- Haber, Amanda S., Kathryn A. Leech, Deon T. Benton, Nermeen Dashoush, And Kathleen H. Corriveau. 2021. “Questions And Explanations In The Classroom: Examining Variation In Early Childhood Teachers’ Responses To Children’s Scientific Questions.” *Early Childhood Research Quarterly* 57:121–32. Doi: 10.1016/J.Ecresq.2021.05.008.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, And Eni Sumanti Nasution. 2022. “Hybrid Learning: Learning Model During The Pandemic Period At State Elementary School 200301 Padangsidempuan | International Seminar Commemorating The 100th Anniversary Of Tamansiswa.” 177–82.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, And Salman Alparis Sormin. 2022. “Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(2):2089–98. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i2.2400.
- Hendi Ristanto, Rizhal, Siti Zubaidah, Mohamad Amin, And Fatchur Rohman. 2018. “The Potential Of Cooperative Integrated Reading And Composition In Biology Learning At Higher Education.” *International Journal Of Educational Research Review* 3(2):50–56. Doi: 10.24331/Ijere.376727.
- Irawan, Ferry. 2022. “Celebes Science Education – Cse.” I(1).
- Irawan, Ferry, Cristiana Normalita De Lima, Rival Hanip, Muh Rafi, And Perpetua Welerubun. 2022. “Usia Dini Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Terintegrasi Sticky Note.” 2(6):185–92.
- Irawan, Ferry, Siti Zubaidah, Sulisetijono, And Meli Astriani. 2021. “Does Remap-Stad Have The Potential To Promote Students’ Creative Thinking Skills.” *Aip Conference Proceedings* 2330(March). Doi: 10.1063/5.0043179.
- Ivanova, Olga, Elena Gnatyshina, Natalya Uvarina, Natalya Korneeva, And Alexey Savchenkov. 2021. “The Wheel Of Science: A Model For Managing Scientific Activities In Higher Education As A Factor In Developing Flexible Skills Of The Youth In The Region.” *Thinking Skills And Creativity* 42(July):100928. Doi: 10.1016/J.Tsc.2021.100928.
- Kaczko, Éva, And Annette Ostendorf. 2023. “Critical Thinking In The Community Of Inquiry Framework: An Analysis Of The Theoretical Model And Cognitive Presence Coding Schemes.” *Computers And Education* 193(August 2022). Doi: 10.1016/J.Compedu.2022.104662.
- Kurniasih, Eem. 2019. “Media Digital Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Kreatif* 9(2):87–91.
- Matsumoto-Royo, Kiomi, And María Soledad Ramírez-Montoya. 2021. “Core Practices In Practice-Based Teacher Education: A Systematic Literature Review Of Its Teaching And Assessment Process.” *Studies In Educational Evaluation* 70:101047. Doi: 10.1016/J.Stueduc.2021.101047.
- Németh, Károly, And Julie Palmer. 2019. “Geological Mapping Of Volcanic Terrains: Discussion On Concepts, Facies Models, Scales, And Resolutions From New Zealand Perspective.” *Journal Of Volcanology And Geothermal Research* 385:27–45. Doi: 10.1016/J.Jvolgeores.2018.11.028.
- Palma, Nuno, And Jaime Reis. 2021. “Can Autocracy Promote Literacy? Evidence From A Cultural Alignment Success Story.” *Journal Of Economic Behavior And Organization* 186:412–36. Doi: 10.1016/J.Jebo.2021.02.011.
- Perrotta, Katherine. 2020. “Getting Hip: A Study On The Implementation Of Asynchronous Discussion Boards As A High-Impact Practice In Online Undergraduate Survey History Courses.” *Journal Of Social Studies Research* 44(2):209–17. Doi: 10.1016/J.Jssr.2020.02.001.
- Putra, D. J., And Z. Rahman. 2019. “The Role Of Guidance And Counseling Teacher In Solving

- 1362 *Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar - Sutan Botung Hasibuan*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5202>
- Students' learning Difficulties In Physics." *Journal Of Physics: Conference Series* 1321(3). Doi: 10.1088/1742-6596/1321/3/032056.
- Rafi'y, M. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran Terpadu Untuk Mahasiswa Pg-Paud Universitas Musamus." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian ...* 2(6):218–28.
- Rahimi, Seyedahmad, And Valerie J. Shute. 2021. "First Inspire, Then Instruct To Improve Students' Creativity." *Computers And Education* 174(January):104312. Doi: 10.1016/J.Compedu.2021.104312.
- Richardson, Carmen, And Punya Mishra. 2018. "Learning Environments That Support Student Creativity: Developing The Scale." *Thinking Skills And Creativity* 27:45–54. Doi: 10.1016/J.Tsc.2017.11.004.
- Rodríguez-Izquierdo, Rosa M. 2021. "International Journal Of Intercultural Relations Does Service Learning Affect The Development Of Intercultural Sensitivity ? A Study Comparing Students ' Progress In Two Different Methodologies." *International Journal Of Intercultural Relations* 82(February):99–108. Doi: 10.1016/J.Ijintrel.2021.03.005.
- Saenab, Sitti, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, And Sri Rahayu Lestari. 2021. "Recode To Re-Code: An Instructional Model To Accelerate Students' Critical Thinking Skills." *Education Sciences* 11(1):1–14. Doi: 10.3390/Educsci11010002.
- Saleh, Rahmat, Edi Sulistiyono, Susriyati Mahanal, And Murni Saptasari. 2017. "Pembelajaran Biologi Berbasis Speed Reading-Mind Mapping (Sr-Mm)." *Jurnal Pendidikan* 2(9):1226–30.
- Smith, Sara A., Matthew E. Foster, Jessica Briggs Baffoe-Djan, Zhengjie Li, And Sun Yu. 2020. "Unifying The Current Self, Ideal Self, Attributions, Self-Authenticity, And Intended Effort: A Partial Replication Study Among Chinese University English Learners." *System* 95:102377. Doi: 10.1016/J.System.2020.102377.
- Sormin, Salman Alparis. 2021. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 5(5):3829–40.
- Sormin, Salman Alparis, Ali Padang Siregar, And Cipto Duwi Priyono. 2017. "Konsepsi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Sejarah Di Era Disruptif." *Seminar Nasional Sejarah Ke4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang* 647–62.
- Trowsdale, Jo, Ursula Mckenna, And Leslie J. Francis. 2019. "Evaluating The Imagineerium: The Trowsdale Indices Of Confidence In Competence, Creativity And Learning (Ticcl)." *Thinking Skills And Creativity* 32(April):75–81. Doi: 10.1016/J.Tsc.2019.04.001.
- Yildiz, Cansu, And Tulin Guler Yildiz. 2021. "Exploring The Relationship Between Creative Thinking And Scientific Process Skills Of Preschool Children." *Thinking Skills And Creativity* 39(December 2020):100795. Doi: 10.1016/J.Tsc.2021.100795.
- Zeptyani, P. A. D., And I. W. Wiarta. 2020. "Pengaruh Project-Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Anak Usia Dini." ... *Anak Usia Dini Undiksha* 8(May):69–79.
- Zhou, Cong. 2021. "The Effectiveness Of 5e Model To Improve The Scientific Creativity Of Teachers In Rural Areas." *Thinking Skills And Creativity* 41(May):100900. Doi: 10.1016/J.Tsc.2021.100900.